

ABSTRAK

PISAAN DI MASYARAKAT SUNGKAI BUNGA MAYANG JAMA IMPLIKASINI DILOM PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKULA MENENGAH PERTAMA

Diguai

Dian Azmiyati

Pisaan ialah puisi tradisi Lampung sai lazim digunako sebagai pengantar acara adat, ngelepasko pengantin sebai haguk pok pengantin ragah, acara adat (cangget), pelengkap acara muli-meranai (nyambai, miyah damagh, atau kedayek), senandung sai dipakai medomko anak, pengisi waktu santai. Secara umum, berisiko ungkapan perasaan, harapan atau humor. Dilom penelitian hiji dibahas mengenai *pisaan* di masyarakat Lampung Sungkai Bungya Mayang jama implikasini dilom pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pisaan hiji ngedok rua struktur yakni, struktur fisik jama struktur batin. Penelitian hiji bertujuan haga mandai *pisaan* di masyarakat Lampung Sungkai Bungya Mayang, jama haga diimplikasiko dilom pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian hiji ngegunako metode deskriptif. Data dilom penelitian hiji mangsa jak rua belas *pisaan* sai diakuk jak kaban tetua adat di masyarakat Lampung Sungkai Bungya Mayang. Hasil penelitian hiji kenahan jelas bahwa dilom *pisaan* ngedok struktur fisik sai terdiri anjak diksi, imaji, kata konkret, majas, dan versifikasi, serta terdapat struktur batin yang terdiri atas tema, rasa, nada, dan amanat.

Hasil penelitian anjak kumpulan *Pisaan* jelma Sungkai Bunga Mayang hiji unyini ngedok struktur fisik jama struktur batin. Juga ngedok isi sai ngandung nasehat atau petuah jama dapok dilom penerapan pembelajaran sai disesuiko atau wat dilom Standar Kompetensi (SK) jama, Kompetensi Dasar (KD) Sehingga tujuan pembelajaran bahasa Lampung baka meningkatko kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra Lampung dapok tercapai.

Kata kunci: *Sastra lisan Lampung, Pisaan, Srtuktur puisi*

ABSTRAK

PISAAN PADA MASYARAKAT SINGKAI BUNGA MAYANG DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh

Dian Azmiyati

Pisaan adalah puisi tradisi Lampung yang lazim digunakan sebagai pengantar acara adat, pelepasan pengantin wanita ke tempat pengantin pria, acara tarian adat (cangget), pelengkap acara muda-mudi (nyambai, miyah damagh, atau kedayek), senandung saat menidurkan anak, pengisi waktu santai. Secara umum, berisikan ungkapan perasaan, harapan humor. Dalam penelitian ini dibahas mengenai *pisaan* pada masyarakat Lampung Sungkai Bunga Mayang dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pisaan* tersebut terdapat dua struktur yaitu, struktur fisik dan struktur batin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pisaan* pada masyarakat Lampung Sungkai Bunga Mayang, dan untuk diimplikasikan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua belas *pisaan* yang diambil dari para tetua adat di masyarakat Lampung Sungkai Bunga Mayang. Hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa di dalam *pisaan* terdapat struktur fisik yang terdiri atas diksi, imaji, kata konkret, majas, dan versifikasi, serta terdapat struktur batin yang terdiri atas tema, rasa, nada, dan amanat.

Hasil penelitian dari kumpulan *Pisaan* masyarakat Sungkai Bunga Mayang ini juga memiliki isi dan petuah, serta dapat diimplikasikan penerapannya pada pembelajaran yang sesuai atau ada di dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga tujuan pembelajaran bahasa Lampung untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra Lampung dapat tercapai juga membantu guru-guru dalam pembelajaran sastra lisan di tingkat SMP.

Kata kunci: *Sastra lisan Lampung, Pisaan, Struktur puisi*

ABSTRACT

***PISAAN* FOR COMMUNITY OF SUNGKAI BUNGA MAYANG AND THE TIMPLICATIONS IN JUNIOR HIGH SCHOOL**

By

Dian Azmiyati

This research is descriptive qualitative research. The purpose of this study generate descriptions that form of words structure, features and functions *Pisaan*. This qualitative research emphasis on aspects of a more detailed understanding of what leads to the subject matter, especially literature and looking for a relationship or implication between objects (*Pisaan*) studied the literature teaching in secondary schools.

Data of this study refers to the oral tradition of figurative, the figurative text fragments the method used in this research is the qualitative descriptive method. The method used in this research is descriptive qualitative method. Poetry (*Pisaan*) has a physical structure and the inner structure refers to the structure of poetry in general. The physical structure is composed of diction, imagery, diversification, concrete words, figure of speech, and typography. While the inner structure consists of a theme, taste, tone, and mandate.

The research results is high of the public *Pisaan* collection Flowers Mayang Sungkai these all have a physical structure and inner structure. However.. In connection in the adjusted or Competency Standards (CS) and the Basic Competency (BC). So the purpose of language learning Lampung to improve students' ability to appreciate literature Lampung can be achieved.

Keywords: Appreciate literature Lampung, *Pisaan*, Structures Poetry.